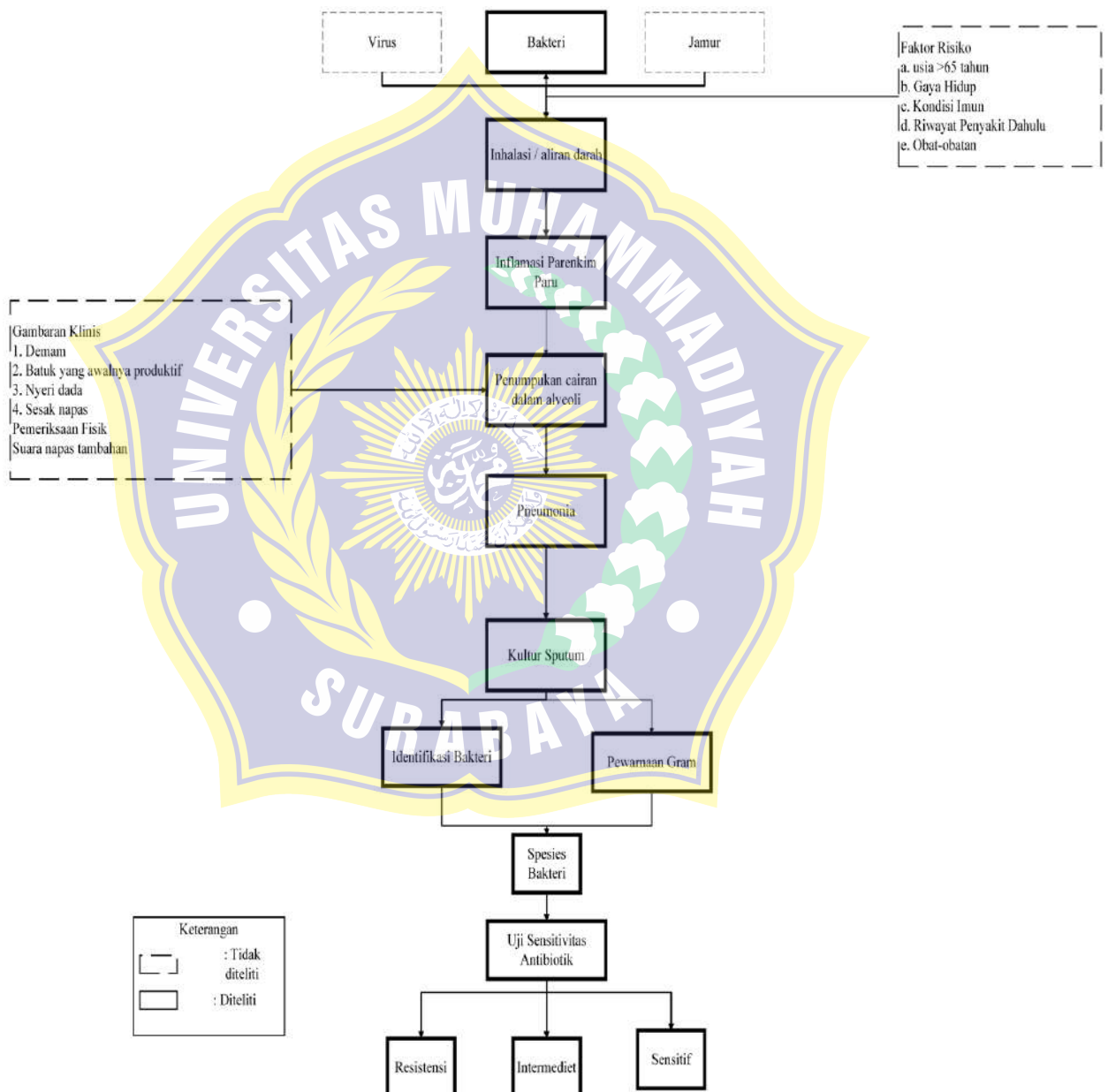


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Pneumonia adalah inflamasi pada parenkim paru yang dapat disebabkan oleh virus, bakteri maupun jamur, terjadinya inflamasi tersebut menyebabkan penumpukan cairan dalam alveoli. Beberapa faktor risiko dapat menyebabkan keparahan dari pneumonia, diantaranya usia >65 tahun, pasien memiliki riwayat penyakit dan kondisi imunitas pasien yang kurang baik. Manifestasi klinis yang sering dijumpai adalah batuk yang awalnya produktif, demam, nyeri dada, sesak napas. Kemudian pada pemeriksaan fisik terdapat suara napas tambahan berupa ronki dan pada pemeriksaan penunjang radiologi ditemukan banyak infiltrat. Pemeriksaan penunjang lain dari pneumonia adalah kultur sputum. Kultur sputum sendiri berfungsi untuk mengetahui identitas bakteri dan setelah mengetahui spesies bakteri maka dapat dilakukan uji sensitivitas antibiotik untuk mengetahui patogen yang menyerang sensitif atau resisten terhadap suatu golongan antibiotik dan juga sebagai acuan pemberian terapi yang tepat sesuai dengan bakteri penyebab pneumonia dan tipe pneumonia.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis yaitu :

- H0: Tidak terdapat perbedaan profil antimikroba pada pasien rawat inap dengan diagnosis pneumonia di RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar.
- H1: Terdapat perbedaan profil antimikroba pada pasien rawat inap dengan diagnosis pneumonia di RSUD Mardi Waluyo, Kota Blitar.